

Pengantar Ilmu Peternakan

non ruminansia

**Suhardi, S.Pt.,MP**

# Definisi

Non Ruminansia : Ditinjau dari struktur pencernaannya merupakan semua jenis hewan berlambung tunggal (monogastric).

Sifat dan karektiristik hewan non ruminansia bervareasi

Ciri-ciri :

Hewan non ruminansia adalah hewan berperut tunggal dan sederhana. Alat pencernaannya terdiri dari mulut, esophagus, perut, usus halus, usus besar dan rektum. Sistem pencernaannya disebut simple monogastric system

# KOMODITAS

- Ungas, Babi, Kelinci
- Lebah
- Ulat Sutra
- Buaya, Komodo, Tokek, Iguana
- Orang Hutan, Kera, Bekantan
- Gajah, Harimau, Singa, Ular, Hamster, Tikus
- Kuda
- Jangkrik
- Kucing & Anjing

# UNGGAS



# UNGGAS



# BABI



# KELINCI



# LEBAH & ULAT SUTRA





# BUAYA, KOMODO, IGUANA, TOKEK



# ORANG HUTAN, KERA, BEKANTAN



# HARIMAU, GAJAH, SINGA ULAR

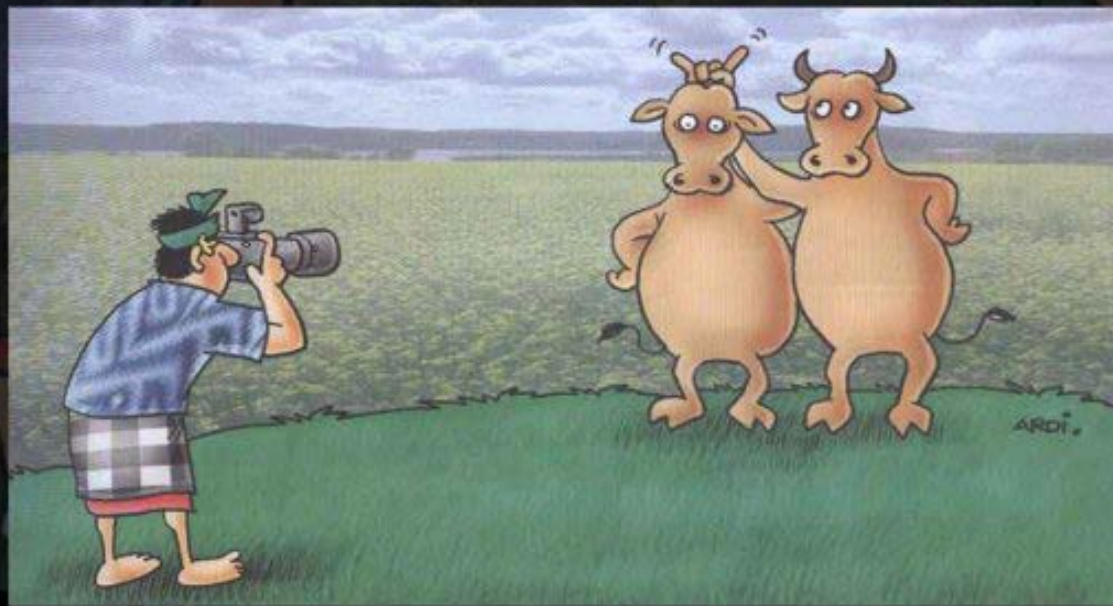


# JANGKRIK, KUDA, DLL



# ANJING, KUCING





# TERNAK KELINCI

Dari catatan sejarah, kelinci pertama kali dibawa ke tanah [Jawa](#) oleh orang-orang dari [Belanda](#) pada tahun [1835](#). Waktu itu, kelinci sudah jadi ternak hias. Di Indonesia, peternakan kelinci dibagi dua yaitu peternakan daging dan hias.

Meskipun ternak kelinci memiliki potensi untuk berkembang biak secara cepat, namun keberadaan kelinci kurang mendapat respon dari masyarakat.

**Kelinci** memiliki habitat hewan liar yang gemar bergerak di alam lepas. Sekalipun kelinci domestik sejak lahir tidak memiliki ikatan dengan padang luas, tetapi dari sisi habitat tetap memiliki naluri untuk bebas dan memiliki rumah dalam terowongan yang dibuat sendiri.

# ASPEK TEKNIS

- Interval kelahiran 2-3 bulan
- 4-6 kali beranak pertahun
- Jumlah anak sampai 12 ekor per kelahiran
- Pada umur 3-6 bulan ternak kelinci sudah dapat dipotong (konsumsi)
- Bobot dewasa: Sangat bervariasi, tergantung pada ras, jenis kelamin, dan faktor pemeliharaan.
- Sifat *Pseudo ruminasi*
- *Caecum* tumbuh dg ukuran relatif besar ( $\pm 45\%$  dari saluran pencernaan)
- Berat kelinci lokal 2-3 kg; import 4-6 kg.
- Ras kelinci yang berkembang saat ini lokal, angora, lyon, Flam, lop, spot, Australi, New Zealand, English, dll



# Data Biologis & Fisiologis

- Masa hidup: 5 - 10 tahun
- Masa produksi: 1 - 3 tahun
- Masa bunting : 28-35 hari (rata-rata 29 - 31 hari)
- Masa penyapihan : 6-8 minggu
- Umur dewasa: 4-10 bulan
- Umur dikawinkan: 6-12 bulan
- Masa perkawinan setelah beranak (calving interval): 1 minggu setelah Anak disapih.[rujukan?]
- Siklus berahi: Sekitar 2 minggu
- Periode estrus : 11 - 15 hari
- Ovulasi: Terjadi pada hari kawin (9 - 13 jam kemudian)
- Fertilitas: 1 - 2 jam sesudah kawin
- Volume darah: 40 ml/kg berat badan



# BABI

Di Indonesia ternak babi kurang kurang berkembang dengan baik karena kendala SOSIAL – RELIGIOUS (agama).

Secara genetik cepat berkembang biak.

Bangsa babi yang berkembang di Indonesia lokal (babi Bali) dan Import (Lanrace, Yorkshire, Poland china, Large Black, Tammworth, Veredeld, Duitch Landvarken “VDL”)

Pada babi caecum mengalami degenerasi (*rudimentair*)

# BABI

Ternak babi merupakan salah satu penghasil daging selain ternak lain (seperti ternak sapi, kerbau, domba, kambing dan sebagainya). Ternak babi ini umumnya yang dipelihara adalah babi tipe pedaging, yang tujuan utamanya untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan daging babi tersebut.

Daging babi yang mungkin memiliki kelebihan dari daging lainnya seperti dari rasa yang lebih gurih dan empuk. Namun daging babi jarang ditemukan di daerah yang umumnya beragama muslim karena tidak adanya konsumen pada daging babi tersebut, akan tetapi lain halnya pada daerah yang umumnya beragama lain seperti di Medan, Makassar, Manado, Ambon, NTB, NTT, Bali, Papua dan lain-lain.

Daging babi banyak dicari oleh konsumen baik untuk kebutuhan adat maupun untuk acara pesta.

# BABI

Pada dasarnya ternak babi memiliki bangsa yang membedakan antara babi yang satu dengan babi yang lain. Adapun bangsa-bangsa babi tersebut terbagi menjadi tiga (3) tipe, yaitu diantaranya :

1. Tipe lemak (lard type), memiliki ciri-ciri:

- Ukuran tubuh berlebihan, lebar
- Cepat atau mudah menjadi gemuk, kemampuan dalam pembentukan lemak cukup tinggi
- Ukuran kaki pendek

Contoh : bangsa-bangsa babi Indonesia cenderung ke arah tipe lemak.

2. Tipe daging (Meat type), memiliki ciri-ciri:

- Ukuran tubuh panjang dan halus
  - Punggung berbentuk busur, kuat dan lebar, badan padat, lemak sedikit
  - Kepala dan leher ringan, halus
  - Ukuran kaki panjang sedang, tumit pendek kuat
  - Ham berkembang cukup bagus dan dalam
- Kelompok babi ini banyak ditenakkan di AS.

Contoh: Hampshire, Polan China, Spotted Poland China, Berkshire, Chester White, Duroc.

# BABI

3. Tipe dwiguna (bacon type). Termasuk kelompok babi tipe sedang ialah yang memiliki tanda-tanda sebagai berikut:

- Ukuran tubuh panjang dan dalamnya tubuh sedang dan halus
- Ukuran lebar tubuh sedang, timbunan lemak sedang, halus

Kelompok babi tipe bacon banyak ditenakkan di Inggris, Belanda, Kanada dan Polandia.

Contoh : Yorkshire, Landrace, Tamworth

Bedasarkan zologis ternak babi termasuk pada:

Mamalia (menyusui)

Ordo : Artiodactyla (berjari/kuku genap)

Famili : Suidae (Non Ruminansia)

Genus : Sus

Species :

- Sus scrofa babi liar dari eropa ada 10 sub species
- Sus vittatus babi liar dari Asia ada 13 subspesis antara lain: babi Sumatra, Jawa, Flores dan Malaysia
- Sus celebensis terdapat 8 species di Sulawesi,
- Sus barbatus: terdapat 6 subspesis di Kalimantan

# BABI

Adapula jenis babi yang lain, diantaranya seperti babi liar (babi hutan) mungil, Aili (batak), Jani (dayak), Babui (kayan), Dahak (Kapuas), dimana spesies ini belum dijinakkan, namun sering diburu sebagai sumber daging tergolong besar tinggi 1m panjang 1m dan berat dewasa bisa 150 kg, makanannya tumbuhan biji-bijian, buah-buahan, rumput-rumputan, serangga, hewan melata dan liar.

Babi piara/domestikasi ada 312 varietas dan 87 varietas yang resmi kini dikenal dengan babi unggul, merupakan hasil seleksi dan persilangan beberapa bangsa babi sehingga dihasilkan bangsa baru kemudian menyebar keseluruh dunia misalnya 60% babi potong komersial didunia adalah Yorkshire (large White).

# BABI LOKAL

## **Babi Bali**

Babi di Bali terdapat dua tipe yaitu tipe pertama terdapat di bagian timur pulau Bali yang diduga berasal dari *Sus vittatus* setempat. Babi ini berwarna hitam dan bulunya agak kasar. Punggungnya sedikit melengkung ke bawah namun tidak sampai menyentuh tanah dan cungkurnya relative panjang.

Tipe yang kedua terdapat di utara, tengah, barat dan selatan pulau Bali. Babi ini punggungnya sampai melengkung ke bawah (lordosis), perutnya besar dan sering menyentuh tanah dalam keadaan bunting atau gemuk. Warnanya hitam kecuali di garis perut bagian bawah dan keempat kakinya dan kadang-kadang di dahinya berwarna putih. Kepala pendek sekitar 24-28 cm, telinga tegak dan pendek, yakni sekitar 10-11 cm. Babi inilah yang umumnya disebut babi Bali.

Tinggi pundaknya adalah sekitar 48-54 cm, panjang tubuhnya sekitar 90 cm, lingkar dada adalah sekitar 81-94 cm dan panjang ekor sekitar 20-22 cm. Puting susu induk 12-14. Rata-rata banyaknya anak adalah 12 ekor per kelahiran.

Babi Bali memiliki kelebihan bisa sepenuhnya diberikan pakan berupa limbah dapur.



# BABI LOKAL

## **Babi Nias**

Babi nias masih dekat hubungan dengan babi liar. Badannya sedang, ukuran kepalanya lebih pendek dari babi Sumba.

Telinganya tegak, kecil, mulutnya runcing, bulunya agak tebal, terutama pada leher dan bahu sedang babi ini berwarna putih atau belang hitam.

Ada satu fenomena yang akhir-akhir ini dilakoni masyarakat di Nias Barat yaitu beternak babi di pinggir pantai, *Hanya memberi makan daging kelapa sekali sehari sekedarnya saja.*

datang kesana karena hampir satu kampung memiliki ternak babi.

# BABI LOKAL

## **Babi Batak**

- Tinggi pundak 54-51 cm, panjang 71-95 cm
- Telinga tengah warna rata-rata hitam walaupun ada warna bercak-bercak putih
- Bulu pada bagian bahu dan leher agak tebal
- Rata-rata putting susu 10

## **Babi Tana Toraja**

- Babi kecil (minipig)
- Tinggi pundak 45 cm, panjang 71 cm
- Warna hitam putih dan ada yang hitam semua.

# BABI IMPORT

## **Yorkshire**

Termasuk tipe bacon berasal dari Inggris, dikenal dengan large white babi ini berwarna putih dengan muka oval, telinga tegak termasuk type ibu karena litter sizenya banyak, keibuannya bagus, berat jantan 320-455 jg, induk 225- 365 kg.

## **2. Landrace**

Berasal dari Denmark, warna putih, bertubuh panjang dan kakinya panjang, tampilan yang khas telinganya rebah ke depan. Subur mempunyai puting susu yang lebih banyak, jantan dewasa berbobot 320 – 410 kg dan betina 250-340 kg. Karkas panjang, paha besar, daging dibawah dagu gemuk dengan kaki pendek dikenal karena konversi pakannya sangat baik dan berat badan yang tinggi. Kelemahan kaki belakang yang lemah saat bunting dan daging pucat, lembek dan eksudatif ini karena inbreeding yang terlalulama.

## **3. Duroc**

Berasal dari Amerika Serikat, warna merah mulus, babi siap potong 90 kg, dpt dicapai 5 bulan atau lebih, jantan dewasa 295 –455 kg, betina 295 – 455 kg.

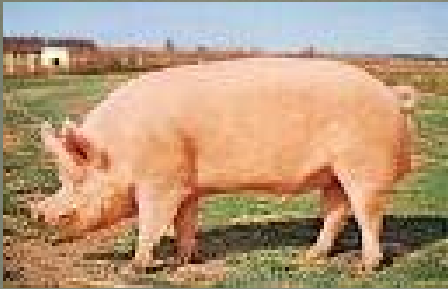
## **4. Hamshire**

Di kembangkan di USA, berasal dari Inggris, ciri khas selempang putih yang meliliti tubuhnya yang berwarna hitam, warna putih itu terdapat di kedua kaki depan. Termasuk type pedaging, tubuh melengkung seperti busur, mempunyai sifat keibuan yang baik.

# BABI LOKAL



# BABI IMPORT



TERIMA KASIH